



ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE UNTUK MENCEGAH ANEMIA PADA KEHAMILAN YANG BERBASIS CINTINITY OF CARE DI DESA BANYUMAS KABUPATEN LANGKAT

Sonia Wulandari^{1*}, Gita Rahmadani², Ratriana Nur Rahmawati³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Jl. Letda Sujono No 241F.

*Correspondent email : wulandarisonia@gmail.com

(Diterima: 01 Januari 2024 | Disetujui 14 Maret 2024 | Diterbitkan: 20 Juni 2024)

ABSTRAK

Kematian ibu diartikan sebagai kematian seorang wanita pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas. Kematian ibu dapat disebabkan oleh berbagai penyakit atau komplikasi selama periode tersebut. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian ibu akibat dari kurangnya konsentrasi hemoglobin selama masa kehamilan (Lubis et.al., 2017). Dalam rangka penanggulangan anemia, pemerintah telah membuat program pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Metode penelitian korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 45 ibu hamil. Hasil penelitian didapatkan karakteristik ibu hamil sebagian besar berumur 20-35 tahun (67%), sebagian besar berpendidikan menengah (56%) dan pernah mendapatkan informasi (56%). Sebagian besar ibu berpengetahuan baik (64%), sikap menerima (67%), dukungan suami (35), patuh mengonsumsi tablet Fe (71%). Hasil uji bivariat ibu hamil berpengetahuan baik dan patuh mengonsumsi tablet Fe (78%) dengan nilai p-value 0,002, sikap menerima dan patuh mengonsumsi tablet Fe (70%) dengan nilai p-value 0,000, mendapat dukungan suami dan patuh mengonsumsi tablet Fe (77%) dengan nilai p-value 0,005.

Keyword: Ibu hamil, pencegahan anemia, *community of care*

ABSTRACT

Maternal mortality is defined as the death of a woman during pregnancy, childbirth, or the postpartum period. Maternal mortality can be caused by various diseases or complications during these periods. According to data from the Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), the Ministry of Health's maternal mortality reporting system, the number of maternal deaths in 2022 reached 4,005 and increased to 4,129 in 2023. Hemorrhage is one of the causes of maternal mortality resulting from low hemoglobin levels during pregnancy (Lubis et al., 2017). To address anemia, the government has implemented a program providing at least 90 iron tablets during pregnancy. The objective of this study was to analyze the level of compliance among pregnant women in taking iron tablets. The study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 45 pregnant women. The study results revealed that the characteristics of the pregnant women included: the majority were aged 20–35 years (67%), most had a secondary education (56%), and had previously received information (56%). Most women had good knowledge (64%), a receptive attitude (67%), spousal support (35%), and were compliant with iron tablet consumption (71%). Bivariate analysis results showed that pregnant women with good knowledge and adherence to iron tablet consumption (78%) had a p-value of 0.002; those with an accepting attitude and adherence to iron tablet consumption

(70%) had a *p*-value of 0.000; and those with spousal support and adherence to iron tablet consumption (77%) had a *p*-value of 0.005.

Keywords: *Pregnant women, anemia prevention, community of care*

PENDAHULUAN

Kematian ibu diartikan sebagai kematian seorang wanita pada saat hamil, melahirkan, dan masa nifas. Kematian ibu dapat disebabkan oleh berbagai penyakit atau komplikasi selama periode tersebut (Gadson et al., 2017) . Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Tiga penyebab teratas kematian ibu adalah Eklamsi (37,1%), Perdarahan (27,3%), Infeksi (10,4%). Perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian ibu akibat dari kurangnya konsentrasi hemoglobin atau anemia selama masa kehamilan (Lubis et.al., 2017). Angka kematian Ibu di Kota Palangka Raya tahun 2021 yaitu sebesar 69,6%, angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 38,48% (Profil Kesehatan Kota Palangka Raya, 2021). Anemia pada ibu hamil mempunyai dampak negatif baik pada ibunya maupun terhadap janin dalam kandungan. Ibu hamil dengan anemia berat memungkinkan terjadinya partus premature dan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah serta dapat meningkatkan kematian perinatal. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Hasil persalinan pada wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% angka kematian neonatal (Amalia et al., 2020). Kehamilan adalah peristiwa fisiologis bagi wanita, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologi. Status gizi merupakan hal yang penting dan utama untuk diperhatikan pada masa kehamilan, karena status diet dan nutrisi ibu hamil mempunyai dampak langsung pada perjalanan kehamilan dan bayi yang akan dilahirkannya. Kebutuhan ibu selama hamil akan protein meningkat sampai 68%, asam folat 100%, kalsium 50%, dan zat besi 200-300% (Yunida, et al, 2022). Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebagian besar adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, pemerintah telah membuat program pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan. Pemberian tablet Fe ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care) (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, kepatuhan konsumsi tablet Fe berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia (Sari & Djannah, 2020). Keseimbangan zat besi dalam tubuh perlu mendapatkan perhatian karena banyaknya zat besi yang dibutuhkan sama dengan banyaknya zat besi yang dikeluarkan, zat besi yang dikeluarkan harus diganti oleh zat besi yang diserap dari makanan (Rahmawati, 2019). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe berdasarkan anjuran petugas kesehatan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah

tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet besi, frekuensi konsumsi per hari. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe antara lain kunjungan antenatal care (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet besi, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, forgetfulness dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet besi (Rahfiludin, 2021). Menurut data dari Profil Kesehatan Kalimantan Tengah Tahun 2019, ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet Fe (Fe3) yaitu sebesar 79,3%. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 81,2%. Capaian pemberian tablet Fe di Kota Palangka Raya pada tahun 2019 mencapai 85,94%, pada tahun 2020 pemberian tablet tambah Fe mencapai 82,97%, dan pemberian tablet Fe pada tahun 2021 mencapai 90,77%. Dari 3 tahun terakhir terjadi peningkatan pemberian tablet Fe pada ibu hamil. Wilayah kecamatan Pahandut merupakan wilayah padat penduduk dimana sebagian wilayah dilalui oleh aliran sungai dan ditemukan kasus kematian ibu pada tahun 2021. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Daerah Aliran Sungai (DAS)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan cross-sectional yaitu jenis penelitian yang menekan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (point time approach). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 45 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan pada ibu hamil dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Univariat

Tabel I. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik Ibu Hamil

UMUR	FREKUENSI	PRESENTASE%
<20 tahun	7	15
20-35 tahun	30	67
>35 tahun	8	18
Jumlah	45	100

Pendidikan		
Rendah	15	33
Menengah	25	56
Tinggi	5	11
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel I karakteristik ibu hamilyaitu sebagian besar ibu hamil berumur 20- 35 tahun dengan persentase 67%. Karakteristik pendidikan ibu hamil Sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah sebanyak 25 ibu hamil dengan persentase 56%. Pada karakteristik sumber informasi, Sebagian besar ibu hamil pernah mendapatkan informasi seputar tablet Fe yaitu sebanyak 25 ibu dengan persentase 56%.

Tabel II. Pengetahuan ibu hamil

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase%
Baik	19	64
Kurang	16	36
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel II menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik terkait tablet Fe yaitu sebanyak 19 ibu dengan persentase 64%.

Tabel III. Sikap Ibu Hamil

Sikap	Frekuensi	Presentasi%
Menerima	30	67
Tidak Menerima	15	33
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel III menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap menerima terhadap konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 30 ibu dengan persentase 67%.

Tabel IV. Dukungan Suami

Dukungan Suami	Frekuensi	Presentasi%
Mendukung	35	78
Tidak Mendukung	10	22
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel IV menunjukkan sebagian besar ibu hamil mendapatkan dukungan dari suami terkait konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 35 Ibu dengan persentase 78%

Tabel V. Kepatuhan konsumsi tablet fe

Kepatuhan	Frekuensi	Presentasi%
Patuh	32	71
Tidak patuh	13	28
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel V menunjukkan Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 32 ibu dengan persentase 71%.

Tabel VI. Tabulasi silang pengertian terhadap kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil

Pengetahuan	konsumsi tablet fe						total	p-value
	Patuh		tidak patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	25	78	3	23	28	62	0,002%	
Kurang Baik	7	22	10	77	17	38		
Jumlah	32	100	13	100	45	100		

Berdasarkan tabel VI hasil dari tabulasi silang pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang berpengetahuan baik patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 25 ibu dengan persentase 78%. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-squaredi dapatkan nilai $P = 0,002$ yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik. Hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian yang

mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil maka akan semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan (Rachmawati, 2022). Hasil penelitian lain juga mengatakan hal yang sama bahwa ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe didukung oleh pengetahuan yang ibu miliki (Shofiana, Widari, & Sumarmi, 2018). Penelitian yang sama juga mengatakan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu yang baik (Stania dan Desiani, 2022). Pengetahuan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang. Dengan pengetahuan yang baik maka akan mempermudah seseorang dalam menerima informasi kesehatan serta berperilaku positif terhadap Kesehatan diri (Indrawati dan Desraini, 2016). Dalam penelitian ini, pengetahuan yang baik pada ibu hamil juga di pengaruhi oleh faktor lain seperti umur ibu serta sebagian besar ibu hamil pernah mendapatkan informasi mengenai tablet Fe.

Tabel VII. Tabulasi Silang Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet fe pada ibu hamil

Sikap	konsumsi tablet fe				total		p-value
	Patuh		tidak patuh		n	%	
	n	%	n	%			
							0,000

Menerima	19	70	11	61	30	67
Tidak Menerima	8	30	7	11	15	33
Total	27	100	18	100	45	100

Berdasarkan tabel VII hasil dari tabulasi silang sikap ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan sikap yang menerima terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe sebanyak 19 ibu hamil dengan persentase 70%. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-squaredi dapatkan nilai $P = 0,000$, yang artinya terdapat hubungan antara sikap ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Faktor lain yang juga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sikap. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sikap memiliki

hubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Nurdin, 2019). Sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa sikap ibu hamil berkontribusi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe selama kehamilan (Nurrohmah, Astuti, & Alkandahri, 2020). Diperkuat oleh hasil penelitian lain yang juga mengatakan bahwa sikap memiliki peranan penting dalam memutuskan untuk patuh dalam konsumsi tablet Fe selama kehamilan (Yuliani dan Maesaroh, 2023). hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam penggunaan Fe, sedangkan ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dan mengabaikan penggunaan Fe (Nurmala et al., 2018)

Tabel VIII. Tabulasi Silang Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet fe pada ibu hamil

Dukungan Suami	konsumsi tablet fe						total	p-value
	Patuh		tidak patuh					
	n	%	n	%	n	%		
Mendukung	27	77	5	50	32	71	0,005%	
Tidak Mendukung	8	23	5	50	13	29		
Total	35	10	10	50	45	100		

Berdasarkan tabel VIII hasil dari tabulasi silang dukungan suami terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil mendapat dukungan dari suami dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 27 ibu hamil dengan persentase 77%.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji chi-square dapat nilai $P = 0,005$, yang artinya terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Suami sebagai orang terdekat ibu memiliki peranan penting dalam memotivasi ibu agar patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sesuai hasil penelitian lain yang mengatakan bahwa dukungan suami berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe selama hamil. Semakin sering suami memberi motivasi akan meningkatkan semangat ibu hamil dalam menjaga kehamilan serta patuh mengkonsumsi tablet Fe. Ibu yang mendapatkan dukungan secara emosional mampu meningkatkan ketaatan dalam pengobatan dan pencegahan penyakit (Hidayati, Sukismanto, & Luthfiyati, 2019).

Dukungan suami merupakan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal, saran dan juga bantuan yang nyata atau tingkah laku dari suami terhadap ibu hamil didalam lingkungan sosialnya (Darmawati et al., 2020). Dukungan suami adalah wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan secara fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Astuti et al., 2020). Dukungan suami merupakan salah satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata dilakukan oleh suami terhadap isterinya. Bentuk lain dari dukungan suami yaitu dukungan secara moriil maupun materiil yang meliputi dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan (Wirastrri et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik, sikap ibu hamil yang positif serta adanya dukungan dari suami sangat berdampak positif bagi ibu hamil. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Rekomendasi yang perlu dilakukan berdasarkan hasil penelitian bahwa pentingnya melakukan kerjasama lintas sektoral antara tenaga kesehatan dengan pemangku kebijakan, tokoh agama, tokoh masyarakat, untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe. Meskipun dalam penelitian ini Sebagian besar ibu hamil telah patuh dalam konsumsi tablet Fe, namun masih ditemukan ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe selama hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, K. 2021. Faktor-faktor Yang Berkaitan Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lasi. Tesis. <http://repository.uinsu.ac.id/12854/>
- Astuti, D. I., Aryawati, W., & Sari, N. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI: 1(2), 1–8. <http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/95>
- Darmawati, D., Kiftia, M., & Fitri, A. 2020. Dukungan Suami Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Zat Besi Pada Ibu Postpartum. Cakradonya Dental Journal: 12(2), 104–110. <https://doi.org/10.24815/cdj.v12i2.18441>
- Hidayati, A. N., Sukismanto, & Luthfiyati, Y. 2019. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal, 7-13.
- Indrawati, I., & Desraini. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Mencegah Anemia Kehamilan Di Puskesmas Tanjung. Jurnal Akademika Baiturrahim, 5(1), 33–39.
- Kemenkes RI. 2020. Profil Kesehatan Kalimantan Tengah. 2019. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Kemenkes RI. 2022. Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.
- Lubis, Z., Jumirah, J., & Fitria, M. 2017. Chronic Energy Malnutrition and Anemia in Pregnant Women in Medan. <https://doi.org/10.2991/phico-16.2017.15>
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto. 2019. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. Prima Medika Sains, 01(1), 57–63.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. 2018. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurrohmah, C., Astuti, D., & Alkandahri, M. Y. 2020. Analisis Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tirtamulya. Pharma Xplore, 87-98.
- Rachmawati, F. 2022. Dukungan Suami Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan. Midwifery Journal: 2(1), 15–18. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/6386>
- Rahfiludin, M. Z., Arso, S. P., Joko, T., Asna, A. F., Murwani, R., & Hidayanti, L. 2021. Plantbased Diet and Iron Deficiency Anemia in Sundanese Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools in Indonesia. Journal of Nutrition and Metabolism, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/6469883>
- Rahmawati, T. 2019. Dukungan Informasi Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Persada Husada Indonesia, 6 (22)(22), 50–59.
- Sakinah. 2017. Aplikasi Health Belief Model dalam Menganalisis Perilaku Penggunaan Kacamata Pelindung. Jurnal Promkes: 105-116.

- Sari, L. P., & Djannah, S. N. 2020. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*: 14, 113-118. doi:10.36082/qjk.v14i2.103
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. 2018. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *SA license*, 356-363.
- Stania, R. A., & Desiani, E. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II. *Pharmaceutical Scientific Journal*, 38-46.
- Wirastri, D., Taufandas, M., & Ratnawati, F. 2018. Hubungan Dukungan Suami Dalam Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemiadi Puskesmas Teruwai. 94–105.
- Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. *NersMid, Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*: 69-76.
- Yunida, S., Flora, R., Sitorus, R. J., Yuliana, I., & Nurlaili, N. 2022. Usia dengan Kejadian Anemia dan Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3232>